

LAMPIRAN

Lampiran 2. Instrumen SESS

KUESIONER SEO'S ELDERLY STRESS SCALE

Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki – Laki.
 Lama Waktu Tinggal : bulan / tahun.
 Latar Keluarga : Memiliki / Tidak Memiliki Keluarga / Sudah Meninggal

PETUNJUK PENGISIAN :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dalam 1 bulan terakhir. Tidak ada jawaban salah atau benar.

Keterangan :

- 1 : Tidak mengalami
 2 : Jarang mengalami
 3 : Kadang-kadang mengalami
 4 : Sering mengalami

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Seberapa sering anda merasa lelah setelah melakukan kegiatan?				
2.	Apakah anda mengalami nyeri fisik yang mengganggu?				
3.	Seberapa sering anda merasa kesepian?				
4.	Apakah anda cemas mengenai masa depan anda?				
5.	Seberapa sering kehilangan orang terdekat memengaruhi emosi anda?				
6.	Anda merasa kurang dukungan dari keluarga?				
7.	Anda merasa tidak dapat bersosialisasi dengan orang-orang sekitar?				
8.	Anda merasa lingkungan tempat tinggal tidak mendukung anda?				
9.	Anda merasa terganggu oleh kondisi sekitar tempat tinggal?				
10.	Saya merasa sulit tenang?				
11.	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi sesuatu yang mengganggu?				
12.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan mengakses layanan untuk kepentingan anda?				
13.	Anda merasa pensiunan tidak mencukupi kebutuhan anda?				
14.	Seberapa sering anda merasa tidak dapat berkontribusi di lingkungan sekitar?				
15.	Apakah pengeluaran tak terduga membuat anda stres?				

Lampiran 3. SOP Terapi Musik**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TERAPI MUSIK KERONCONG****Pengertian :**

Musik keroncong adalah salah satu bentuk seni musik yang dikenal di tengah masyarakat Indonesia. Musik ini memiliki irama yang halus dan tempo yang lambat. Musik keroncong adalah jenis musik paling tinggi yang dapat membuat otak menjadi rileks. Irama yang landai pada musik keroncong dapat membuat pasien merasa nyaman dan tenang. Musik ini memiliki ciri khasnya terletak pada permainan alat musik keroncong yaitu kendang, ukulele, selo (*cello*), dan gitar melodi yang dimainkan secara beruntun.

Tujuan :

Memberikan suasana hati dengan rasa ketenangan, kenyamanan, hiburan pada lansia.

Indikasi :

1. Menciptakan ketenangan kenyamanan pada pasien yang mengalami kegelisahan, banyak pikiran.
2. Membantu pada pasien yang mengalami kesulitan tidur.

Kontra Indikasi :

1. Responden yang tidak bisa berkomunikasi
2. Responden yang memiliki gangguan pendengaran

Persiapan alat :

Speaker, Laptop, Playlist Musik keroncong, Kursi.

NO	PROSEDUR
Tahap Persiapan	
1.	Mempersiapkan tempat dan semua perlengkapan yang diperlukan
2.	Mengobservasi suasana hati para lansia
Tahap orientasi	
3.	Memberi salam dan sapa dengan hangat
4.	Menjelaskan tujuan, prosedur, dan durasi tindakan pada klien
Tahap kerja	
5..	<p>a. Pertemuan ke – 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum dilakukan kegiatan - Melakukan observasi tingkat stres sebelum tindakan terapi musik keroncong (<i>Pre test</i>) - Membantu klien untuk memilih posisi duduk dikursi yang nyaman dan rileks - Menetapkan ketertarikan klien pada musik keroncong - Membatasi stimulasi seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan <i>telephone</i> selama mendengarkan musik - Memastikan perlengkapan dalam kondisi baik - Memutar musik keroncong selama 30 menit dengan tingkat decibel 55.0 dB <p>b. Pertemuan ke – 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan klien - Membantu klien untuk memilih posisi duduk dikursi yang nyaman dan rileks - Menetapkan ketertarikan klien pada musik keroncong - Membatasi stimulasi seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan <i>telephone</i> selama mendengarkan musik - Memastikan perlengkapan dalam kondisi baik

	<ul style="list-style-type: none"> - Memutar musik keroncong selama 30 menit dengan tingkat decibel 55.0 dB <p>c. Pertemuan ke – 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan klien - Membantu klien untuk memilih posisi duduk di kursi yang nyaman dan rileks - Menetapkan ketertarikan klien pada musik keroncong - Membatasi stimulasi seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan <i>telephone</i> selama mendengarkan musik - Memastikan perlengkapan dalam kondisi baik - Memutar musik keroncong selama 30 menit dengan tingkat decibel 55.0 dB
Evaluasi	
12.	Evaluasi hasil kegiatan (kenyamanan responden)
13.	Melakukan observasi tingkat stres setelah tindakan terapi musik keroncong (<i>Post test</i>)
14.	Catat respon responden terhadap kegiatan yang telah dilakukan
15.	Memberi salam hangat
Terminasi	
16.	Menyampaikan kesimpulan

Lampiran 5. Tabel Master Responden Kelompok Intervensi (n=27)

NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA WAKTU TINGGAL	LATAR KELUARGA	SKOR PRE 1	SKOR POST 1	SKOR PRE 2	SKOR POST 2	SKOR PRE 3	SKOR POST 3
1	70	perempuan	6 tahun	tidak memiliki keluarga	40	35	35	33	31	29
2	67	Laki Laki	3 tahun	tidak memiliki keluarga	20	24	21	33	37	20
3	64	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	40	33	35	31	40	23
4	70	perempuan	5 tahun	tidak memiliki keluarga	31	27	26	31	27	38
5	62	perempuan	6 tahun	tidak memiliki keluarga	40	37	34	34	36	26
6	75	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	40	27	26	24	34	31
7	71	Laki Laki	4 tahun	memiliki keluarga jauh	22	22	34	23	23	20
8	68	perempuan	8 tahun	tidak memiliki keluarga	34	29	31	24	32	24
9	78	perempuan	1 tahun	tidak memiliki keluarga	32	27	26	26	26	25
10	68	perempuan	4 tahun	memiliki keluarga jauh	20	35	21	23	32	22
11	70	Laki Laki	3 tahun	tidak memiliki keluarga	28	31	24	25	25	25
12	66	Laki Laki	3 tahun	tidak memiliki keluarga	28	25	21	20	33	34
13	71	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	27	32	33	20	22	34
14	70	perempuan	3 tahun	memiliki keluarga jauh	33	26	35	24	31	23
15	74	Laki Laki	6 tahun	memiliki keluarga jauh	40	37	37	33	31	29
16	76	perempuan	8 tahun	memiliki keluarga jauh	27	24	23	26	25	25
17	70	perempuan	5 tahun	tidak memiliki keluarga	31	32	24	22	22	21
18	65	perempuan	2 tahun	tidak memiliki keluarga	31	26	27	34	28	23
19	64	perempuan	6 tahun	memiliki keluarga jauh	24	22	23	31	20	21
20	65	perempuan	6 tahun	tidak memiliki keluarga	36	38	35	33	26	25
21	81	Laki Laki	3 tahun	memiliki keluarga jauh	24	21	21	23	23	22
22	85	Laki Laki	5 tahun	tidak memiliki keluarga	32	32	22	20	20	20

23	70	Laki Laki	7 tahun	tidak memiliki keluarga	26	24	33	24	23	23
24	85	Laki Laki	5 tahun	memiliki keluarga jauh	34	30	33	32	32	29
25	82	Laki Laki	2 tahun	tidak memiliki keluarga	39	36	40	38	37	32
26	82	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	30	31	24	24	25	33
27	69	perempuan	10 tahun	tidak memiliki keluarga	27	31	25	34	21	35
					Mean					
					30,9	29,8	28,4	27,5	28,2	26,3

Sumber : Data Primer 2025

Lampiran 6. Tabel Master Responden Kelompok Kontrol (n=27)

NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA WAKTU TINGGAL	LATAR KELUARGA	SKOR PRE 1	SKOR POST 1	SKOR PRE 2	SKOR POST 2	SKOR PRE 3	SKOR POST 3
1	73	perempuan	2 tahun	tidak memiliki keluarga	31	31	28	31	30	30
2	70	laki	8 tahun	tidak memiliki keluarga	32	32	32	29	32	30
3	65	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	40	43	41	30	39	38
4	80	perempuan	4 tahun	tidak memiliki keluarga	27	27	27	33	33	29
5	72	perempuan	7 tahun	tidak memiliki keluarga	33	33	34	29	29	32
6	69	perempuan	2 tahun	tidak memiliki keluarga	32	32	27	33	31	28
7	75	laki laki	3 tahun	tidak memiliki keluarga	21	22	24	30	25	31
8	78	laki laki	6 tahun	tidak memiliki keluarga	31	31	28	28	32	38
9	81	laki laki	6 tahun	tidak memiliki keluarga	26	25	25	28	31	28
10	60	perempuan	5 tahun	tidak memiliki keluarga	31	31	28	32	25	32
11	68	laki laki	5 tahun	tidak memiliki keluarga	28	28	27	27	33	33
12	70	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	24	25	34	32	32	27
13	65	perempuan	4 tahun	tidak memiliki keluarga	23	32	24	34	31	36
14	70	laki laki	1 tahun	tidak memiliki keluarga	31	31	29	31	30	31
15	69	laki laki	5 tahun	tidak memiliki keluarga	31	25	24	28	26	27
16	72	perempuan	2 tahun	memiliki keluarga jauh	29	29	36	24	30	31
17	72	laki laki	5 tahun	tidak memiliki keluarga	40	31	35	32	38	28
18	61	perempuan	1 tahun	memiliki keluarga jauh	31	25	32	28	28	31
19	65	laki laki	2 tahun	tidak memiliki keluarga	26	26	34	31	31	34
20	68	perempuan	4 tahun	tidak memiliki keluarga	32	30	33	32	32	30
21	65	perempuan	4 tahun	tidak memiliki keluarga	34	35	31	28	29	28
22	63	perempuan	4 tahun	tidak memiliki keluarga	35	34	35	34	32	33

23	70	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	24	24	33	30	29	30
24	68	laki laki	10 tahun	tidak memiliki keluarga	21	34	25	31	26	27
25	69	perempuan	3 tahun	memiliki keluarga jauh	32	31	31	32	33	27
26	61	perempuan	5 tahun	tidak memiliki keluarga	22	22	28	31	24	32
27	66	perempuan	3 tahun	tidak memiliki keluarga	37	38	40	37	39	37
					Mean					
					29,7	29,4	30,5	30,5	30,7	31,1

jSumber : Data Primer 2025

Lampiran 7. Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelompok Intervensi dan Kontrol (n=27)

Usia

Crosstab

		Kelompok			
		Intervensi	Kontrol	Total	
Usia	elderly	Count	16	19	35
		% within Usia	45.7%	54.3%	100.0%
		% of Total	29.6%	35.2%	64.8%
	old	Count	11	8	19
		% within Usia	57.9%	42.1%	100.0%
		% of Total	20.4%	14.8%	35.2%
Total	Count	27	27	54	
	% within Usia	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval	by Pearson's R	-.116	.135	-.845	.402 ^c
Ordinal	by Spearman Correlation	-.116	.135	-.845	.402 ^c
N of Valid Cases		54			

Jenis Kelamin

Crosstab

			Kelompok		
			Intervensi	Kontrol	Total
JenisKelamin	laki laki	Count	10	10	20
		% within JenisKelamin	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	18.5%	18.5%	37.0%
	perempuan	Count	17	17	34
		% within JenisKelamin	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	31.5%	31.5%	63.0%
Total	Count	27	27	54	
	% within JenisKelamin	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.136	.000	1.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.136	.000	1.000 ^c
N of Valid Cases		54			

Lama Tinggal

Crosstab

		Kelompok		Total
		Intervensi	Kontrol	
LamaTingg al	Count	3	6	9
	% within LamaTinggal	33.3%	66.7%	100.0%
	% of Total	5.6%	11.1%	16.7%
3 - 8 tahun	Count	23	20	43
	% within LamaTinggal	53.5%	46.5%	100.0%
	% of Total	42.6%	37.0%	79.6%
>8 tahun	Count	1	1	2
	% within LamaTinggal	50.0%	50.0%	100.0%
	% of Total	1.9%	1.9%	3.7%
Total	Count	27	27	54
	% within LamaTinggal	50.0%	50.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.129	.133	-.934	.354 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.132	.133	-.963	.340 ^c
N of Valid Cases		54			

Latar Keluarga

Crosstab

			Kelompok		Total	
			Intervensi	Kontrol		
LatarKeluarga	Tidak keluarga	memiliki	Count	19	24	43
			% within LatarKeluarga	44.2%	55.8%	100.0%
			% of Total	35.2%	44.4%	79.6%
	memiliki keluarga	Count	8	3	11	
		% within LatarKeluarga	72.7%	27.3%	100.0%	
		% of Total	14.8%	5.6%	20.4%	
Total	Count	27	27	54		
	% within LatarKeluarga	50.0%	50.0%	100.0%		
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%		

Symmetric Measures

	Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval Pearson's R	-.230	.126	-1.703	.094 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.230	.126	-1.703	.094 ^c
N of Valid Cases	54			

Lampiran 8. Hasil Distribusi frekuesni Tingkat Stres Pada Lansia Kelompok Intervensi Sebelum dan Setelah Diberi Perlakuan (n=27)

Pre Test

		Frequency	Precent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Ringan	11	40.7	40.7	40.7
	Stres Sedang	16	59.3	59.3	100.0
	Stres Berat	0	0	0	0
	Total	27	100.0	100.0	

Post Test

		Frequency	Precent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Ringan	19	70.4	70.4	70.4
	Stres Sedang	8	29.6	29.6	100.0
	Stres Berat	0	0	0	0
	Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 9. Hasil Distribusi frekuesni Tingkat Stres Pada Lansia Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Diberi Perlakuan

Pre test

		Frequency	Precent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Ringan	12	44.4	44.4	44.4
	Stres Sedang	15	55.6	55.6	100.0
	Stres Berat	0	0	0	0
	Total	27	100.0	100.0	

Post Test

		Frequency	Precent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Ringan	13	48.1	48.1	48.1
	Stres Sedang	14	51.9	51.9	100.0
	Stres Berat	0	0	0	0
	Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 10. Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PR1	Kelompok Intervensi	.385	27	.000	.626	27	.000
	kelompok kontrol	.366	27	.000	.634	27	.000
PR2	Kelompok Intervensi	.346	27	.000	.638	27	.000
	kelompok kontrol	.346	27	.000	.638	27	.000
PR3	Kelompok Intervensi	.385	27	.000	.626	27	.000
	kelompok kontrol	.366	27	.000	.634	27	.000
PT1	Kelompok Intervensi	.346	27	.000	.638	27	.000
	kelompok kontrol	.366	27	.000	.634	27	.000
PT2	Kelompok Intervensi	.495	27	.000	.476	27	.000
	kelompok kontrol	.366	27	.000	.634	27	.000
PT3	Kelompok Intervensi	.535	27	.000	.294	27	.000
	kelompok kontrol	.346	27	.000	.638	27	.000

Lampiran 11. Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Stres Pada Lansia Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Terapi Musik Keroncong Pada Kelompok Intervensi

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PT1 - PR1	Negative Ranks	7 ^a	6.00	42.00
	Positive Ranks	4 ^b	6.00	24.00
	Ties	16 ^c		
	Total	27		
PT2 - PR2	Negative Ranks	10 ^d	6.00	60.00
	Positive Ranks	1 ^e	6.00	6.00
	Ties	16 ^f		
	Total	27		
PT3 - PR3	Negative Ranks	9 ^g	5.00	45.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	18 ⁱ		
	Total	27		

Test Statistics^a

		PT1 - PR1	PT2 - PR2	PT3 - PR3
Z		-.905 ^b	-2.714 ^b	-3.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	(2-.366	.007	.003

Lampiran 11. Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Stres Pada Lansia Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Terapi Musik Keroncong Pada Kelompok Kontrol

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PT1 - PR1	Negative Ranks	3 ^a	3.50	10.50
	Positive Ranks	3 ^b	3.50	10.50
	Ties	21 ^c		
	Total	27		
PT2 - PR2	Negative Ranks	7 ^d	8.00	56.00
	Positive Ranks	8 ^e	8.00	64.00
	Ties	12 ^f		
	Total	27		
PT3 - PR3	Negative Ranks	8 ^g	8.00	64.00
	Positive Ranks	7 ^h	8.00	56.00
	Ties	12 ⁱ		
	Total	27		

Test Statistics^a

		PT1 - PR1	PT2 - PR2	PT3 - PR3
Z		.000 ^b	-.258 ^c	-.258 ^d
Asymp. Sig. (2-tailed)		(2-1.000)	.796	.796

Lampiran 12. Hasil Uji Mann- Whitney Tingkat Stres Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest	intervensi	27	21.50	580.50
	kontrol	27	33.50	904.50
	Total	54		

Test Statistics^a

	PostTest
Mann-Whitney U	202.500
Wilcoxon W	580.500
Z	-3.543
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Lampiran13. Tabulasi Silang Tingkat Stres Kelompok Intervensi (n=27)

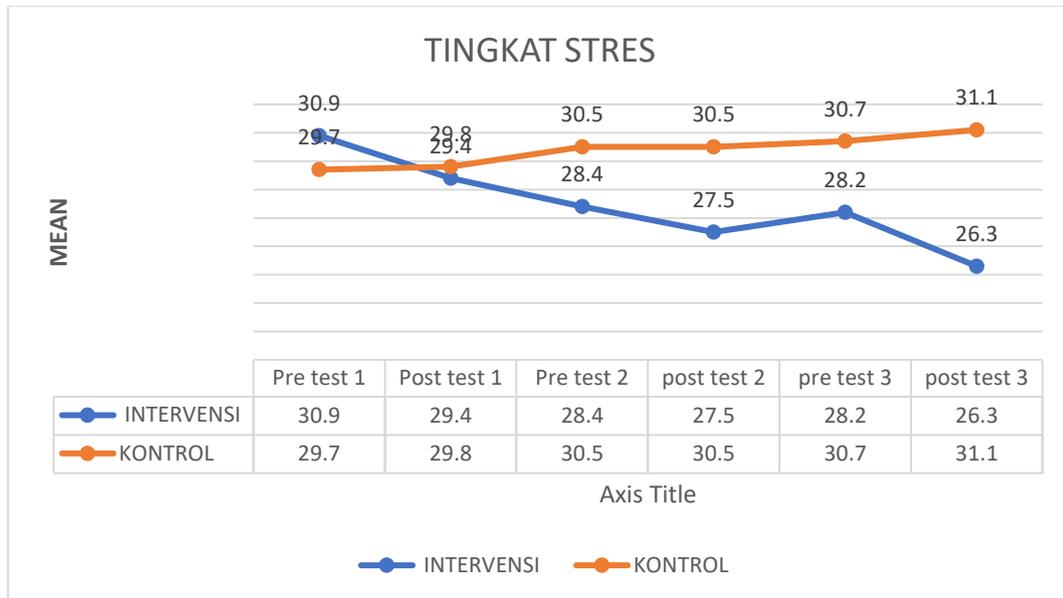
Kategori		<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
		Stres ringan	Stres sedang	Stres berat	Total	Stres ringan	Stres sedang	Stres berat	Total
USIA									
Lansia Elderly	Jumlah	6	10	0	16	12	4	0	16
	%	37.5	62.5	0	100.0	75.0	25.0	0	100.0
Lansia Old	Jumlah	5	6	0	11	7	4	0	11
	%	45.5	54.5	0	100.0	63.6	36.4	0	100.0
JENIS KELAMIN									
Laki laki	Jumlah	6	4	0	10	8	2	0	10
	%	60.0	40.0	0	100.0	80.0	20.0	0	100.0
Perempuan	Jumlah	5	12	0	17	11	6	0	17
	%	29.4	70.6	0	100.0	64.7	35.3	0	100.0
LAMA TINGGAL									
<3 Tahun	Jumlah	0	3	0	3	1	2	0	3
	%	0	100.0	0	100.0	33.3	66.7	0	100.0
3-8 Tahun	Jumlah	11	12	0	23	18	5	0	23
	%	47.8	52.2	0	100.0	78.3	21.7	0	100.0
>8 Tahun	Jumlah	0	1	0	1	0	1	0	1
	%	0	100.0	0	100.0	0	100.0	0	100.0
LATAR KELUARGA									
Tidak Memiliki Kleuarga	Jumlah	6	13	0	19	11	8	0	19
	%	31.6	68.4	0	100.0	57.9	42.1	0	100.0
Memiliki Kleuarga	Jumlah	5	3	0	8	8	0	0	8
	%	62.5	37.5	0	100.0	100.0	0	0	100.0

Lampiran 14 . Tabulasi Silang Tingkat Stres Kelompok Kontrol (n=27)

Kategori		<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
		Stres ringan	Stres sedang	Stres berat	Total	Stres ringan	Stres sedang	Stres berat	Total
USIA									
Lansia Elderly	Jumlah	7	12	0	19	9	10	0	19
	%	36.8	63.2	0	100.0	47.4	53.6	0	100.0
Lansia Old	Jumlah	5	3	0	8	4	4	0	8
	%	62.5	37.5	0	100.0	50.0	50.0	0	100.0
JENIS KELAMIN									
Laki laki	Jumlah	5	5	0	10	5	5	0	10
	%	50.0	50.0	0	100.0	50.0	50.0	0	100.0
Perempuan	Jumlah	7	10	0	17	8	9	0	17
	%	41.2	58.8	0	100.0	47.1	52.9	0	100.0
LAMA TINGGAL									
<3 Tahun	Jumlah	3	3	0	6	2	4	0	6
	%	50.0	50.0	0	100.0	33.3	66.7	0	100.0
3-8 Tahun	Jumlah	8	12	0	20	10	10	0	20
	%	40.0	60.0	0	100.0	50.0	50.0	0	100.0
>8 Tahun	Jumlah	1	0	0	1	1	0	0	1
	%	100.0	0	0	100.0	100.0	0	0	100.0
LATAR KELUARGA									
Tidak Memiliki Kluarga	Jumlah	11	13	0	24	12	12	0	24
	%	45.8	54.2	0	100.0	50.0	50.0	0	100.0
Memiliki Kluarga	Jumlah	1	2	0	3	1	2	0	3
	%	33.3	66.7	0	100.0	33.3	66.7	0	100.0

Lampiran 15. Diagram Grafik Pre test Post Test Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

(n=54)



Sumber : data primer 2025

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 17. Anggaran Belanja Penelitian

No	Nama Barang	Biaya	Voluem		Jumlah
			Banyak	Satuan	
1.	Kertas	Rp 45.000	6	rim	Rp 270.000
2.	Souvenir	Rp 5.000	54	pcs	Rp 270.000
3.	Snack	Rp 5.000	108	dus	Rp 540.000
4.	Ethical Clearence	Rp 200.000	1		Rp 200.000
5.	Transportasi	Rp15.000	4		Rp 60.000
TOTAL					Rp 1.340.000

Lampiran 18. Surat Izin Studi Pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Politeknik Yogyakarta

Jalan Taha Bumi No. 3, Banyuwatun, Gamping,
Sleman, DI. Yogyakarta 55293
(0274) 617693
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.XXVII.10/6843 /2024 Yogyakarta, 17 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Data Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta
di
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta semester VII Kelas Reguler Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tahun Akademik 2024/2025 akan melaksanakan kegiatan penyusunan proposal penelitian sebagai bagian dari tahapan Penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon diberikan ijin melakukan Permohonan Data Studi Pendahuluan sebagai data awal untuk kelengkapan penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa kami, atas nama :

Nama : Dyahajeng Retno Wulansari
NIM : P07120221026
Judul : Pengaruh Terapi Musik Tradisional Terhadap Tingkat Stress pada Lansia di Panti Jompo
Waktu Pelaksanaan : Oktober - November 2024

Demikian atas terkabulnya permohonan ini kami diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,

Bondan Palestin, SKM, M. Kep, Sp. Kom
NIP. 1972071619940310051

Tembusan :

UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar (RPSLUT) Budhi Dharma

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 19. Lampiran Uji Fungsi Media

LEMBAR UJI FUNGSI

Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Musik Keroncong Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di UPT RPSLUT Budhi Dharma Yogyakarta

Sasaran Produk : Lansia

Peneliti : Dyahajeng Retno Wulansari

Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pembimbing 1 : Witin Khaerani, S.Pd., MPH

Pembimbing 2 : Sarika Ade Susana, SIP, S.Kep., MA

Nama Validator : Dr. Nunuk Sri Purwanti, S.Kp., M.Kes

Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Tanggal :

Dengan hormat,

Kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian uji fungsi terhadap produk yang dikembangkan berupa "audio" untuk digunakan sebagai panduan dalam memberikan terapi musik keroncong bagi klien yang memiliki tingkat stres ringan, sedang dan berat. Penilaian, komentar, dan saran dari bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

A. Uji Fungsi Audio Musik Keroncong

Jenis Terapi Musik : Keroncong musik langgam jawa
Durasi Sesi Terapi : 30 menit

Keterangan :

Sangat Buruk : 1
Buruk : 2
Cukup Baik : 3
Baik : 4
Sangat Baik : 5

NO	PERNYATAAN	Skala Penilaian (1-5)
1	Apakah anda merasa lebih rileks setelah mendengarkan musik keroncong?	1 2 3 4 5
2	Apakah anda merasa nyaman dengan penggunaan media terapi musik keroncong?	1 2 3 4 5
3	Apakah anda merasa bahwa musik keroncong sesuai dengan preferensi atau kebutuhan emosional lansia?	1 2 3 4 5
4	Apakah sesi terapi musik keroncong dapat berlangsung dalam waktu yang cukup efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan	1 2 3 4 5
5	Apakah musik keroncong yang dipilih memiliki suasana atau karakter yang mendukung tujuan terapi (misalnya, menenangkan atau menghibur)?	1 2 3 4 5
6	Apakah instrumen dalam musik keroncong terdengar jelas dan tidak mengganggu jalannya terapi?	1 2 3 4 5
7	Apakah anda merasa lebih tenang atau santai setelah sesi terapi?	1 2 3 4 5
8	Apakah anda merasa lebih positif atau bahagia setelah mendengarkan musik keroncong?	1 2 3 4 5

3. Kesimpulan Penilaian

1. Masukan dan Saran

.....
.....
.....
.....

2. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, apakah terapi musik keroncong ini layak untuk digunakan lebih lanjut? responden penelitian :

- Ya, terapi ini efektif dan layak diteruskan
- Belum, terapi ini membutuhkan perbaikan

Yogyakarta, 7/2/2025

Dr. Nunuk Sri Purwanti, S.Kp., M.Kes.

Lampiran 20. Surat Layak Etik (Ethical Clearance)



Kementerian Kesehatan

Politeknik Kesehatan

Komite Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, DI. Yogyakarta 55293

(0274) 617601

<https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/192/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dyahajeng retno Wulansari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kementrian
Kesehatan Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Terapi Musik Keroncong Terhadap Tingkat Stres Lansia Pada Lansia DI UPT RPSLUT Budhi Dharma Yogyakarta"

"The Effect of Keroncong Music Therapy on the Stress Levels of the Elderly at UPT RPSLUT Budhi Dharma Yogyakarta"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Februari 2025 sampai dengan tanggal 11 Februari 2026.

This declaration of ethics applies during the period February 11, 2025 until February 11, 2026.



February 11, 2025
Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
(0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Yogyakarta, 5 Februari 2025

Nomor : KH.04.01/F.XXVII.10/ *969* /2025
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta
di
Yogyakarta

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta semester VIII Prodi Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Keperawatan Tahun Akademik 2024/2025 akan melaksanakan kegiatan penelitian sebagai bagian dari tahapan Penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon diberikan ijin melakukan permohonan penelitian sebagai kelengkapan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa kami, atas nama :

Nama : Dyahajeng Retno Wulansari
NIM : P07120221026
Judul : Pengaruh Terapi Musik Keroncong Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di UPT RPSLUT Budhi Dharma Yogyakarta
Subjek : Lansia
Waktu : Februari-April 2025
Pembimbing : 1. Wittin Khaerani, S.Pd., MPH
2. Sarka Ade Susena, SIP., S.Kep, M.A

Demikian atas terkabulnya permohonan ini kami diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,



Bondan Palestin, SKM, M.Kep, Sp.Kom
NIP. 1972071619940310051

Tembusan :
1. UPT RPSLUT Budhi Dharma